

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA TERHADAP KINERJA APARATUR DESA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI PEMODERASI

THEOPHILIA FINA FEBRIONE LEIWAKABESSY¹; ROSIANA WONMALI²;
SELVA TEMALAGI³

Universitas Pattimura
Jln. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku
E-mail : philiafina89@gmail.com (Koresponding)

***Abstract:** The aim of this research is to examine village financial system effectiveness on the village government performance with motivation as a moderation variable in Teon Nila Serua (TNS) Subdistrict. The sampling method was purposive sampling with a total sample of 66 respondents from 16 villages in Teon Nila Serua Subdistrict in Maluku Tengah Regency. The data collection technique used was a survey technique using questionnaires. Data analysis used moderated regression analysis. The results of the study explained that village financial system has a positive effect on village government performance, which motivation as a moderating variable that strengthens the relationship between village financial system and village government performance.*

***Keywords:** Village Financial System, Village Government Performance, Motivation*

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa di Indonesia saat ini mulai mendapat perhatian yang cukup besar, sejak pemerintah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk dikelola oleh pemerintah desa, baik dalam bentuk dana desa maupun alokasi dana desa. Karena disadari bahwa walaupun desa merupakan unit paling bawah dalam sistem pemerintahan di Indonesia, peran, fungsi dan kontribusi yang diharapkan terhadapnya justru menempati posisi yang paling vital baik dari segi ilmu administrasi negara, maupun secara sosial. (Tuhana, A. S. M., Daerobi, A., & Mulyanto, 2022). Untuk mengatur pengelolaan anggaran yang dialokasikan ke desa baik dana desa maupun alokasi dana desa, maka pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomo 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dalam Permendagri ini disebutkan bahwa keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Selanjutnya dalam peraturan

ini juga disebutkan bahwa Pengelolaan keuangan Desa dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi yang dikelola Kementerian Dalam Negeri.

Guna mencapai tujuan pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel maka pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri dan BPKP mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dibuat oleh BPKP untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan pelaporan keuangan desa. Dalam perkembangannya seluruh desa-desa di Indonesia telah menggunakan aplikasi ini, dengan tujuan dapat meningkatkan tata kelola keuangan desa.

Desa- desa di Kabupaten Maluku Tengah sebagian besar telah menggunakan Siskeudes Online (Sistem Keuangan Desa), yang merupakan langkah teknologi modernisasi dan juga untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa. Penerapan siskeudes online ini diharapkan dapat

memudahkan pelaporan dan meminimalisir kesalahan administrative. Penggunaan Siskeudes oleh pemerintah desa juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja aparatur desa. Kinerja aparatur desa merupakan gambaran kinerja pemerintah desa dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat serta menjawab tuntutan masyarakat desa terkait pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel. Menurut Lastiana, dkk (2023) kinerja Pemerintah Desa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola wilayah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penelitian Sefianti (2020) menunjukkan bahwa efektivitas system informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan itu, Lestiana, dkk (2023) yang melakukan penelitian di desa-desa di Kecamatan Doreng, Kabupaten Sikka menunjukkan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kinerja pemerintah desa. Adanya sistem keuangan desa memberikan dampak positif terhadap kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) terbukti telah membantu kinerja aparat desa dalam kegiatan pengelolaan keuangan desa. Adanya sistem keuangan desa yang akuntabel serta transparan telah meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam pelayanan kepada masyarakat, dan juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Sebaliknya penelitian Abdullah dan Samaad (2019) pada Desa Tokaka, Kabupaten Halimahera Selatan menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) di Desa Tokaka belum memberikan kontribusi yang signifikansi terhadap kinerja kepala desa selaku penyelenggaraan pemerintahan di desa.

Dalam praktiknya walaupun Siskeudes online sudah di terapkan di desa – desa pada Kecamatan TNS Maluku Tengah, tetapi menurut pendapat masyarakat

setempat kinerja dari perangkat desa belum baik karena pengelolaan keuangan desa belum terealisasi dengan baik dan proses pelayanan yang di berikan juga kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan keuangan desa yang belum terealisasi dengan baik sehingga belum dirasakan oleh masyarakat secara adil dan merata.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja aparatur desa adalah motivasi yang dimiliki. Walaupun desa telah mengaplikasikan Siskeudes secara efektif namun jika aparatur desa tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa maka tidak akan berdampak pada peningkatan kinerja. Motivasi kerja merupakan penggerak yang sangat penting dalam mencapai kinerja suatu entitas atau organisasi. Pegawai yang tidak memiliki motivasi akan gagal menyelesaikan pekerjaan secara maksimal, karena menganggap pekerjaan hanya sebagai suatu rutinitas, tanpa ada kemauan untuk meningkatkan kinerjanya. (Sutrischastini dan Riyanto, 2015).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris pengaruh efektivitas sistem keuangan desa (Siskeudes) terhadap kinerja aparatur desa dengan motivasi sebagai variabel moderaasi pada desa- desa di Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

II. KERANGKA TEORI

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dikembangkan bersama antara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Aplikasi Siskeudes mulai diterapkan di Tahun 2015, mengacu pada peraturan pengelolaan keuangan desa yang berlaku saat itu yaitu Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Aplikasi Siskeudes

ditujukan kepada aparat pemerintah desa untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan/pertanggungjawaban. (BPKP 2018). Aplikasi sistem keuangan desa merupakan alat bantu yang diperuntukan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban secara komputerisasi (Risehtunong 2018; Lestiana 2023).

Sistem informasi dikatakan sukses apabila sistem tersebut dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan teknologi yang ada. Secara umum system informasi yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. (Antasari dan Yuniarta, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, sistem keuangan desa sebagai suatu system informasi akuntansi dinyatakan efektif jika dapat memberikan nilai tambah bagi pengelolaan keuangan desa karena membantu pemerintah desa dalam menghasilkan informasi yang akurat tepat waktu dan relevan.

Menurut Mangkunegara (2011) motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi. Sedangkan Rivai (2004) berpendapat bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Motivasi adalah kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi guna mencapai sasaran organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut memuaskan kebutuhan sejumlah individu. Motivasi akan mendorong setiap karyawan termasuk pegawai pada organisasi perangkat daerah untuk berprestasi dalam pekerjaannya, memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi (Liwakabessy dan Revy, 2021)

Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai pegawai dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan organisasi dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Permatasari dkk, 2019). Jika ditinjau dari sisi pemerintah desa, menurut Ahmad (2017), kinerja pemerintah desa merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat setempat, hal ini merupakan bentuk sebuah pengabdian yang dilakukan oleh pemerintah desa mengenai bentuk pelayanan yang diberikan terdapat pelayanan administrasi dan non administrasi. Sedangkan Lestiana dkk (2023) mendefinisikan kinerja pemerintah desa sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola wilayah yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

III. METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Desain penelitian ini ditujukan untuk menguji secara empiris pengaruh efektivitas siskeudes sebagai variabel independen terhadap kinerja aparatur desa sebagai variabel terikat dengan motivasi sebagai variabel moderasi pada desa-desa di Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (*causal research*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa di Kecamatan TNS, Maluku Tengah yang berjumlah 16 desa. Penentuan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian

Teknik analisa data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah model analisis regresi linear Regresi Berganda dengan Efek Moderasi. Ghozali (2012) menyatakan bahwa variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

IV. ANALISA DATA

Gambaran mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Pria	41	62,1
Wanita	25	37,9
Usia		
<25 tahun	1	1,5
25-34 tahun	16	24,2
35-44 tahun	19	28,7
45-54 tahun	19	28,7
>54 tahun	11	16,6
Jabatan		
Kepala Desa	16	24,2
Sekretaris Desa	16	24,2
Bendahara	16	24,2
Kaur Keuangan	2	3
Operator	16	24,2
Jenjang Pendidikan		
SMA	36	54,5
Diploma	4	6
S1	25	37,8
S2	1	1,5

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh keyakinan bahwa masing-masing pertanyaan telah dikelompokkan pada variabel yang telah ditentukan untuk mengetahui valid tidaknya item-item pertanyaan pada masing-masing variabel pengujian dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel atau konstruk.

Berdasarkan uji validitas diketahui korelasi antara masing-masing indikator/item untuk variabel efektivitas siskeudes, kinerja aparatur desa dan motivasi tingkat signifikansinya $< 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator/item pertanyaan dalam variabel penelitian ini adalah valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha*. Suatu konstruk dikatakan apabila reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Nunnally, 1967; (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas untuk variabel efektivitas siskeudes, kinerja aparatur desa dan motivasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas Siskeudes (X)	0,902	Reliabel
Kinerja Aparatur Desa (Y)	0,811	Reliabel
Motivasi (Z)	0,782	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan table 2, dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan untuk ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena seluruhnya memiliki nilai cronbach alpha $> 0,60$.

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal ataukah tidak. (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov*. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov – Smirnov* adalah 0,078 dan probabilitasnya 0,200. Nilai probabilitas 0,200 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen & Moderasi	Variabel Dependen	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
Efektivitas Siskeudes	Kinerja Aparatur Desa	0,756	1,332
Motivasi		0,756	1,032

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 2 di atas menunjukkan untuk kompetensi dan independensi memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF-nya tidak lebih dari 10. Artinya tidak terdapat korelasi antara variabel- variabel independen tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Jika varians berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan metode uji Glejser, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Signifikansi	Keterangan
Efektivitas Siskeudes	Abs_Residual	0,576	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi		0,363	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Hasil uji Glejser pada tabel 4 menunjukkan tingkat signifikansi semua variabel independen lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model.

Setelah melalui uji asumsi klasik dan semua asumsi yang mendasari regresi terpenuhi, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	B	t-value	Sig
(Constant)	37,165	4,591	0,000
Efektivitas Siskeudes	1,879	8,835	0,000
Motivasi	1,222	6,379	0,000
Efektivitas Siskeudes*Motivasi	3,127	6,266	0,000
F-Value =	8,453		
Sig =	0,001		
R ² =	0,742		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Hipotesis pertama (H1) menyatakan efektivitas sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur desa. Dari hasil pengujian diketahui nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta positif (1,879) menunjukkan bahwa efektivitas sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur desa. Hal ini berarti, jika sistem informasi akuntansi yang digunakan di desa yaitu sistem keuangan desa efektif maka kinerja aparatur desa akan meningkat dan semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan untuk 16 desa di Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah mengimplementasikan sistem keuangan desa dengan baik dan penggunaannya efektif maka berguna untuk meningkatkan kinerja perangkat desa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sefianti (2020), Lestiana, dkk (2023). Juga sejalan dengan studi literature Syawaluddin, dkk (2023) yang menyatakan penerapan sistem keuangan desa ini sangat penting karena dapat membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa yang efektif dan efisien. Dimana semakin baik penggunaan sistem keuangan desa maka akan semakin baik kinerja pemerintah desa. Dengan adanya sistem keuangan desa tersebut telah membantu kinerja pemerintah desa, dimana pekerjaan lebih terencana dan terarah sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan motivasi memoderasi hubungan efektivitas siskeudes dan kinerja aparatur desa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Nilai nilai

probabilitas interaksi SPI dan moralitas individu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan motivasi dapat memoderasi hubungan efektivitas siskeudes dan kinerja aparatur desa. Motivasi sebagai pemoderasi dalam penelitian ini mampu memperkuat hubungan antara efektivitas siskeudes dengan kinerja aparatur desa. Untuk 16 Desa di Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah yang telah mengaplikasikan Siskeudes secara efektif dan didukung oleh aparatur desa yang memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan maka akan berdampak pada peningkatan kinerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Sefianti (2020), Sutrischastini dan Agus Riyanto (2015), serta Permatasari, dkk (2019).

Berdasarkan hasil uji F sebesar 8,453 pada tingkat signifikansi 0,001 juga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel efektivitas siskeudes dan motivasi, serta interaksi antar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap peningkatan kinerja aparatur desa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,742 menunjukkan bahwa variabel efektivitas siskeudes dan motivasi mempengaruhi kinerja sebesar 74,2%. Sedangkan 26,8% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada 16 desa di Kecamatan TNS, Kabupaten Maluku Tengah efektivitas sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur desa, artinya saat penerapan siskeudes telah dilaksanakan dengan baik dan efektif pada gilirannya akan meningkatkan kinerja aparatur desa. Selain itu aparatur yang memiliki motivasi yang tinggi akan semakin memperkuat hubungan antara efektivitas siskeudes dengan kinerja. Karena motivasi terbukti menjadi variabel moderasi pada hubungan efektivitas siskeudes dan kinerja aparatur desa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut: (1) kepada Pemerintah desa untuk meningkatkan efektivitas sistem keuangan sehingga dapat untuk mewujudkan kinerja pemerintah desa yang semakin baik khususnya dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. (2) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel independen maupun moderasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan desa.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Antasari, Kadek Chendi; Yaniartha Sukartha, Pt D'yan. .2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(2), p. 354-369. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/9985>.
- Abdullah, Muksin Hi; Abjan Samad. 2019. Pengaruh Sistem INFORMASI Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan). *Indonesian Journal of Information system*. 4,1 (April 2019), p.12-24. DOI: <https://doi.org/10.36549/ijis.v4i1.50>
- Dwi Nurrahmawati, Yuarne Gabrila Sriyanto and Nuwun Priyono 2023. Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Rejosari Kecamatan Pakis. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*. 2, 2 (May 2023),

- p.101–115.
DOI:<https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.856>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, Mudrajad. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lastiana, F; Wilhelmina, M; and Fransiscus, D, R, .2023. Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kecamatan Doreng. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*. 1, 4 (Sep. 2023), p. 276-291. DOI:<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2051>.
- Leiwakabessy, T, F,F; Revy, W,S. 2021. Interaksi Etika dan Motivasi Terhadap Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat. *Ristansi: Riset Akuntansi*. 2,2 (Desember 2021), p.144-160
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Permatasari, D., Sufian, S., & Rachmansyah, Y .2019. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Disiplin Kerja sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pengurus Barang Di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang). *Jurnal Magisma*, 7(1), p.19-34.
- Sefianti, T. 2020. Pengaruh Efektivitas Sia Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Kerja, Insentif Dan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Dagang Di Kota Subang (Studi Pada Perusahaan Dagang Yang Berada Di Kota Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. 1, 1 (Jan. 2020), p.70-78.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syawaluddin; Afrah, J; Samudra, I,A. 2023. Systematic Literatur Review: Pengaruh Transparansi Pengelolaan Keuangan, Temuan Inspektorat Dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa. *MRI: Jurnal Manajemen Riset*, 1,1 (Januari 2023), 153-162.
- Tuhana, A. S. M., Daerobi, A. ., & Mulyanto. 2022. Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat . *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 25–43. <https://doi.org/10.35912/sekp.v1i1.1174>
- <https://www.bpkp.go.id/berita/readunit/36/46961/0/BPKP-Bantu-Tingkatkan-Tata-Kelola-Keuangan-Desa-Kabupaten-Maluku-Tengah-Menggunakan-Siskeudes-Online>
- <https://web.maltengkab.go.id/pemerintah-daerah-maluku-tengah-melaunching-siskeudes-online/>
- [https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes\(4\).pdf](https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Pedoman_Keudes(4).pdf)